

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Menurut Priadana & Sunarsi (2021) Menjelaskan, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara bermacam variabel. Penelitian ini mengetahui hipotesis pengaruh variabel profitabilitas terhadap kinerja keuangan, dan mengetahui pengaruh variabel aktivitas terhadap kinerja keuangan.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan untuk dilakukan penelitian kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2 Sampel

Dalam penelitian ini teknik menentukan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan menggunakan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Beberapa kriteria yang ditentukan sebagai sampel penelitian, adalah :

1. Perusahaan sektor perdagangan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian tahun 2020 – 2022.
2. Perusahaan sektor perdagangan ritel menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut – turut selama periode penelitian 2020 – 2022.

3. Perusahaan sektor perdagangan ritel tidak berstatus suspend.

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel

NO	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor perdagangan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian tahun 2020 – 2022.	30
2	Perusahaan sektor perdagangan ritel yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut – turut selama periode penelitian 2020 – 2022.	(10)
3	Perusahaan sektor perdagangan ritel berstatus suspend.	(3)
Jumlah Sampel Perusahaan		17
Jumlah Sampel Perusahaan Ritel Periode 2020-2022		51

Sumber: Penelitian 2023

3.3 Variabel dan Pengukuran

3.3.1 Variabel

Variabel penelitian merupakan komponen penting dalam sebuah penelitian. Variabel merupakan sesuatu yang telah ditetapkan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dalam penelitian. Untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini ada variabel yang digunakan, yaitu :

3.3.1.1 Variabel Independen

Merupakan variabel bebas yang dapat mempengaruhi dan menjadi timbul perubahan atau sebab akibat atas variabel terikat atau variabel dependen. Profitabilitas (X1) dan Aktivitas (X2) merupakan variabel independen dalam penelitian ini.

a. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang dapat diukur menggunakan DER (*debt equity ratio*) yaitu seberapa besar penggunaan hutang untuk melakukan pendanaan operasional perusahaan. Total utang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Total ekuitas termasuk saham biasa, saham preferen, dan laba ditahan (*retained earning*).

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

Untuk mengetahui seberapa besar asset perusahaan yang dibeli menggunakan hutang dapat diketahui dengan cara mengukur menggunakan DAR (*debt assets ratio*). DAR menunjukkan seberapa besar hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva (Sunardi dkk., 2023).

$$DAR = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$$

b. Profitabilitas

Kinerja keuangan perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dalam mengukur kinerja perusahaan perlu mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan untuk melakukan produksi

secara efisien, untuk mengukur tingkat efisiensi produksi menggunakan GPM (*gross profit margin*). Semakin besar GPM semakin baik keadaan operasi perusahaan

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas dapat menggunakan NPM (*non profit margin*) untuk mengukur tingkat laba perusahaan (Setiawati & Lim, 2018).

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. Aktivitas

Cara melihat bagaimana kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola seluruh asset atau investasi untuk menjalankan penjualan dapat menggunakan TATO (*total assets turnover*). TATO dapat digunakan untuk melihat sejauh mana semua asset yang dimiliki perusahaan berputar secara efektif. Semakin tinggi rasio, semakin efisien penggunaan asset dan pengembalian dana semakin cepat (Nursalim *et.al*, 2021a)

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

Untuk mengukur seberapa cepat sebuah perusahaan dapat menjual dan mengganti persediaan dapat menggunakan *inventory turnover*. *Inventory turnover* yang tinggi mengindikasikan efisiensi dalam manajemen persediaan. Hal ini dapat membantu

perusahaan perusahaan dalam pengambilan keputusan dan mengetahui kinerja perusahaan. semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin baik, karena menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menjual barang (Sari & Maryoso, 2021)

$$InvTO = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{rata - rata persediaan}}$$

3.3.1.2 Variabel Dependen

Merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independent atau variabel bebas. Dalam penelitian ini Nilai Perusahaan (Y) merupakan variabel dependen. Untuk mengukur nilai perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa aspek, salah satunya dengan *price book value (PBV)*. *PBV* menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan nilai berdasarkan modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi *PBV*, mencerminkan harga saham yang tinggi sehingga nilai menciptakan nilai perusahaan yang baik (Jayanti, 2018)

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Tabel 3.2 Pengukuran Variabel

Variabel	Rasio	Ukuran	Skala
Kebijakan Hutang (X1)	Debt Equity Ratio	$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$	Rasio
	Debt Assets	$DAR = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$	

	Ratio		
Rasio Profitabilitas (X2)	Gross Profit Margin Net Profit Margin	$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$ $NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Aktivitas (X3)	Total Asset Turnover Inventory Turnover	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{total aktiva}}$ $InvTO = \frac{HPP}{\text{rata - rata persediaan}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Price Book Value	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	Rasio

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penelusuran data sekunder yaitu dilakukan dengan studi kepustakaan. data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari web www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan mengenai laporan keuangan perusahaan. metode yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mencari, mengumpulkan, mencatat mengkaji data yang berhubungan dengan penelitian. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan dalam penelitian guna menjawab masalah dalam penelitian dan memperbanyak literatur untuk menunjang data yang diperlukan dalam penelitian.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode ini digunakan untuk mengukur atau menganalisis data menggunakan penjelasan atau deskripsi dan menguraikan data yang sudah terkumpul dengan sebenarnya tanpa membuat kesimpulan secara umum atau generalisasi dengan cara melakukan pengujian nilai minimum dengan maksimum, menguji nilai rata-rata dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah pada metode regresi terjadi ketidaksamaan varian. Untuk mendekteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas digunakan dengan model glesjer. Pengambilan keputusan dalam uji glesjer, jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya, jika nilai Sig. < 0,05 maka terjadi gejala heterokedastisitas.

b. Normalitas

Menguji dalam sebuah metode regresi, residu dari persamaan regresi mempuyai distribusi normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan statistik Kolgomorov-Smirnov. kriteria yang digunakan dalam pengujian ini yaitu dengan membandingkan antara tignkat signifikan yang didapat dengan tingkat alpha yang digunakan, dimana data dikatakan berdistribusi dengan normal big > alpha.

c. Multikolinearitas

Pengujian ini tertuju untuk melakukan pengujian apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel

independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami korelasi antar variabel independent. Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Sebaliknya, jika nilai VIF $< 10,00$ tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

d. Autokorelasi

Analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$. Autokorelasi dapat muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu dan saling berkaitan satu sama lain. Uji autokorelasi bertujuan untuk menunjukkan korelasi anggota observasi yang diurutkan berdasarkan waktu. Gejala autokorelasi dapat dideteksi menggunakan uji Durbin Watsin dengan menentukan D-W. nilai D-W dibawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif, nilai D-W antara -2 sampai $+2$ artinya tidak ada autokorelasi positif dan nilai D-W diatas $+2$ artinya terdapat autokorelasi negative.

3.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai *R Square* merupakan koefisien determinasi pada variabel dependen. Nilai *R square* berfungsi untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi ditentukan nilai *R square* dinyatakan tidak baik apabila bernilai $0,5$ karena *R square* bernilai antara 0 sampai 1 . Jika nilai mendekati satu atau hamper satu, artinya variabel independen memiliki kemampuan yang kuat untuk menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika *R square* mendekati nol, maka semakin lemah kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

3.7 Pengujian Hipotesis (Uji t)

Pengujian menggunakan uji T, bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh setiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y. kriteria pengujian yang digunakan adalah tingkat disignifikansi sebesar 5% atau 0,05%. Jika $\text{sig } t < 0,05$ maka H_a diterima yang berarti variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu. Sedangkan jika $\text{sig } t > 0,05$ maka H_a ditolak yang artinya variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.